

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk mengkaji praktik pengelolaan yang diterapkan di taman baca berbasis digital yang terletak di lingkungan Langkit Kota Tanjung Pura. Penelitian kualitatif melibatkan pelaksanaan studi dalam keadaan dunia nyata. Tujuan penelitian kualitatif ini adalah untuk mengidentifikasi, mendokumentasikan secara menyeluruh, dan menjelaskan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan serta dampaknya terhadap kehidupan nyata. (Rahmat, 2017)

Ciri-ciri kondisi manusia atau kekhasannya yang tidak dapat ditangkap oleh teknik statistik merupakan subjek kajian kualitatif. Pendekatan analisis data non-statistik digunakan dalam metodologi penelitian kualitatif, yang mengutamakan teknik penelitian observasional dan wawancara lapangan mendalam.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Suatu tempat atau daerah yang digunakan untuk penelitian disebut dengan lokasi penelitian. Peneliti akan lebih mudah melakukan penelitian setelah lokasi penelitian telah ditetapkan. Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura merupakan lokasi penelitian. Remaja Masjid Azizi Tanjung Pura Kabupaten Langkat yang peduli terhadap pendidikan anak menggagas taman baca ini. Berikut ini alasan mengapa peneliti memilih lokasi:

1. Taman Bacaan Tanjung Pura di Kabupaten Langkat nampaknya infrastruktur dan aksesnya kurang memadai.

2. Rencana pembuatan Taman Baca Penjur Langit Tanjung Pura (PELITA) dan membenahan administrasi melalui sistem informasi digital belum pernah menjadi bahan penelitian sebelumnya.

Periode Desember 2022 hingga Februari 2024 digunakan untuk penyusunan proposal penelitian ini. Untuk memastikan bahwa informasi yang diharapkan relevan, penyusunan proposal penelitian ini memakan waktu sekitar 4 (empat) bulan.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Desember- Januari				Oktober November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Bimbingan Penyusunan Proposal																				
3	Observasi																				
4	Bimbingan Penyusunan Proposal																				
5	Penyusunan Proposal																				
6	Seminar Proposal Skripsi																				

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah individu yang memberikan data yang diperoleh dari keterangan peneliti lapangan untuk mengetahui lebih banyak tentang keadaan dan latar belakang penelitian. Purposive sampling digunakan oleh informan penelitian dalam hal ini. Sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel untuk tujuan tertentu dengan memperhatikan faktor-faktor tertentu (Budiarta et al., 2021). Informan peneliti dalam penelitian ini adalah seorang pengelola yang mempunyai latar belakang pengelolaan taman bacaan dan strategi pengembangan. Hal terakhir ini sangat relevan mengingat taman bacaan Pelita di Kota Tanjung Pura sangat bergantung pada sistem informasi digital dalam operasionalnya.

Fokus utama penelitian ini adalah pada manajer dan administrator yang mengawasi.

Tabel 3.2 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Muhammad Alfin, S.Pd	Pendiri Taman Baca
2	Qadariah Saragih, S.Pd	Pengurus
3	Fitri Andriani Daulay, S.Pd	Pengurus/Anggota

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah penulis dalam penyusunan karya ilmiah. Sebagai penulis pada penelitian ini terdapat 3 komponen dalam pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan dilapangan disertai pencatatan-pencatatan terhadap perilaku objek sasaran

2. Wawancara

Yaitu hasil yang didapat secara langsung dari narasumber ataupun objek sasaran yang didasari dengan kegiatan interaksi sosial

3. Dokumentasi

Yaitu salah satu teknik pengumpulan data untuk melengkapi hasil wawancara yang dilakukan peneliti sebagai bukti penelitian yang kuat sebagai bahan penanggung jawab peneliti terhadap data yang dikumpulkan dilapangan. Seperti dokumen yang berkaitan dengan penelitian bisa berbentuk foto maupun video.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitian. Instrumen lain seperti pedoman wawancara, pedoman observasi adalah instrumen pendukung seorang peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. (Febriana, 2015)

Adapun selain instrumen kunci, beberapa alat yang digunakan guna untuk membantu penelitian ini agar mendapatkan data-data yang valid, dan sesuai yaitu :

1. Pedoman wawancara
2. Kertas dan alat tulis
3. Handphone sebagai alat perekam dan dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Untuk lebih memahami kasus yang diteliti, analisis data secara sistematis mencari dan menyusun catatan yang berasal dari observasi, wawancara, dan sumber lainnya. Selain itu, ini memfasilitasi pemahaman peneliti terhadap hasil sehingga mereka dapat memberikan pencerahan yang jelas dan mendalam kepada orang lain. Dengan demikian, analisis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis pengumpulan data kualitatif. (2017) Muntihana dkk.

Teknis analisis data dengan menggunakan pendekatan kualitatif merupakan langkah selanjutnya yang perlu dilakukan peneliti setelah data yang dibutuhkan terkumpul. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti berusaha memberikan penjelasan atas informasi yang dikumpulkan mengenai ide-ide pengembangan peningkatan

pengelolaan Taman Baca Pelita Kota Tanjung Pura melalui pemanfaatan teknologi informasi digital.

Teknik analisis data siklus kali ini yang dikemukakan oleh Faisal, yaitu analisis data kualitatif:

1. Reduksi data

Memilih, menyederhanakan, dan menyaring informasi yang dikumpulkan dari catatan lapangan dikenal sebagai reduksi data. Mencari hasil data yang relevan untuk dimasukkan dalam temuan penelitian memerlukan penilaian kedua terhadap data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi di taman bacaan Kota Tanjung Pura Kabupaten Langkat.

2. Tampilan Informasi

Kegiatan yang disebut dengan “penyajian data” adalah pengumpulan informasi dan penyusunannya sehingga dapat diambil kesimpulan berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di Taman Baca Pelita di Kota Tanjung Pura, Kabupaten Langkat.

3. Kesimpulan: Singkatnya

Penarikan kesimpulan saat berada di lapangan untuk memastikan data yang ditemukan sesuai dengan fakta yang ada di Taman Baca Pelita Kota Tanjung Pura Kabupaten Langkat. Berdasarkan data yang diperlukan untuk rumusan masalah, kemudian ditarik kesimpulan. Ini adalah fase terakhir di mana peneliti mengumpulkan data yang diperoleh untuk mengembangkan deskripsi.

G. Keabsahan Data

Tujuan validasi data adalah untuk memverifikasi bahwa penelitian yang dilakukan memang bersifat ilmiah dan untuk mengevaluasi data yang dikumpulkan. Sugiyono menyatakan dalam (Jubaedah & Subur, 2022) ada tiga macam triangulasi yang menentukan keandalan data, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Verifikasi kebenaran informasi dengan melakukan referensi silang dengan informasi yang diperoleh dari arsip, wawancara, dan sumber lain.

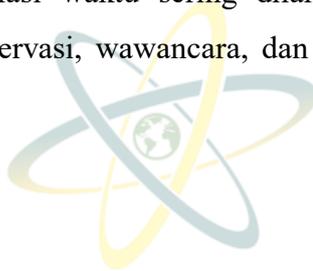
2. Triangulasi di bidang teknik

Data dari sumber yang sama diverifikasi menggunakan beberapa metode untuk menentukan keterpercayaan data.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga berdampak pada kredibilitas data. Untuk memperoleh data yang andal, triangulasi waktu sering dilakukan dengan menggunakan prosedur seperti observasi, wawancara, dan metode lain dalam berbagai konteks.

Dalam penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN